

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Pelestarian Seni Budaya Tradisional di Kota Bandung, menunjukkan bahwa implementasi kebijakan mengenai aturan pelestarian seni tradisional belum optimal dalam pelaksanaannya. Berdasarkan teori Implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Edward III ialah Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pada Dimensi Komunikasi, kebijakan Pelestarian Seni Tradisional, melalui faktor komunikasi masih dianggap belum optimal dikarenakan beberapa faktor yaitu seperti, tidak tersebar atau tersampaikan undangan tersebut kepada seluruh paguyuban yang menjadi target sasaran, kurang aktifnya pihak paguyuban terhadap program kebijakan Pelestarian Seni Tradisional, dan tidak ada tindak lanjut dari aparat dinas maupun aparat pelaksana program kebijakan penyelenggaraan pihak paguyuban.
2. Pada Dimensi Sumber Daya, hasil penelitian yang ditemukan dilapangan bahwa jumlah aparat pelaksana kebijakan tentang program kebijakan Pelestarian Seni Tradisional di Kota Bandung memang masih kurang memadai, tapi kami selaku jajaran aparat dinas memberikan solusi-solusi terbaik serta memberikan masukan berupa pemahaman dan akan berusaha menambah jumlah aparat pelaksana agar pelaksanaan program peningkatan kebijakan Pelestarian Seni Tradisional dapat berjalan optimal

3. Pada Dimensi Disposisi, pelaksanaan program kebijakan Pelestarian Seni Tradisional melalui faktor Disposisi/sikap masih dianggap belum optimal dikarenakan beberapa faktor yaitu seperti, dengan tidak adanya loyalitas antar paguyuban serta kurangnya dukungan dari aparat pelaksana yang sehingga mengakibatkan tidak terlaksananya beberapa program Pelestarian Seni Tradisional di Kota Bandung.
4. Pada Dimensi Struktur Birokrasi, dalam struktur birokrasi kebijakan program kebijakan Pelestarian Seni Tradisional, melalui faktor Struktur Birokrasi masih dianggap belum optimal dikarenakan beberapa faktor yaitu seperti, dengan tidak mengikutinya prosedur yang telah ditetapkan, masih ada beberapa aparat pelaksana yang tidak mengikuti aturan tersebut, juga tidak berjalannya secara efektif koordinasi antar unit saat melaksanakan program kebijakan Pelestarian Seni Tradisional sehingga program tersebut tidak bisa dikatakan terlaksana secara optimal.

5.2 Saran

1. Saran Akademis

Implementasi Kebijakan Pelestarian Seni Tradisional haruslah mengacu terhadap Perda yang telah dibuat, dengan tujuan kebijakan tersebut berjalan dengan aturan yang telah ditetapkan. Dengan tujuan adanya teori-teori pendukung Implementasi Kebijakan seperti teori Edward III yang mengacu terhadap 4 Dimensi yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Dengan tujuan adanya teori Edward III yang

membantu Implementasi Pelestarian Seni Tradisional di Kota Bandung dengan tujuan mengoptimalkan kebijakan tersebut.

2. Saran Praktis

Pemerintah Daerah Kota Bandung dalam Pelestarian Seni Tradisional seharusnya dinas dapat bekerja sama dengan baik dengan pihak paguyuban-paguyuban seni yang berada di kota Bandung, serta sosialisasi rutin minimal 1 bulan sekali yang diselenggarakan oleh pihak dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata agar terjalinnya kerja sama dan dapat menghasilkan pelestarian seni tradisional secara optimal, seperti yang telah di tuliskan pada peraturan daerah Nomor 5 Tahun 2012 pasal 17 bahwa masyarakat memperoleh informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan festival seni, pagelaran seni, pameran seni dan lomba seni yang di adakan oleh pihak dinas. Demi tercapainya suatu tujuan pelestarian seni tradisional seperti melindungi kesenian tradisional dari kerusakan, kerugian atau kepunahan berupa gagasan, perilaku, dan karya seni termasuk harkat dan martabat yang diakibatkan oleh perbuatan manusia ataupun proses alam, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung harus melakukan Pelestarian Seni Tradisional sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2012 tentang Pelestarian Seni Tradisional di Kota Bandung. Serta dari pihak paguyuban tersebut dapat dengan baik menerima saran atau masukan yang telah disosialisasikan oleh pihak dinas mengenai kebijakan pelestarian seni tradisional.